

MODUL SEBAGAI METODE PENGAJARAN DALAM MENINGKATAN KEMANDIRIAN ANAK KELOMPOK B PADA PEMBELAJARAN DARING

Erni ¹, Anita Rakhaman ²

¹ Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Izhar, Kota. Bandung, Provinsi Jawa Barat, Indonesia

² Program Studi Pendidikan Masyarakat, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi, Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat, Indonesia

¹ erniyohansyah091@gmail.com, ² anitarakhaman1@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fakta di lapangan bahwa dalam meningkatkan kemandirian anak kelompok B di Pos Paud Izhar masih rendah, dikarenakan pembelajaran masih menggunakan metode klasik sehingga anak cepat bosan dalam pembelajaran. Dalam meningkatkan kemandirian anak pada pembelajaran daring diperlukan metode yang menarik salah satunya dengan modul. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menggambarkan peningkatan kemandirian anak kelompok B dengan modul pada pembelajaran daring. Deskriptif kualitatif merupakan metode yang dipilih dalam penelitian ini. Melalui observasi, wawancara dan dokumentasi peneliti lakukan dalam pengumpulan data. 9 Anak dari kelompok B di Pos PAUD Izhar yang menjadi subjek penelitian. Analisis data yang digunakan penulis yaitu reduksi data, display data dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui modul pada pembelajaran daring bisa mengembangkan kemandirian pada anak dengan perencanaan yang baik sesuai skenario pembelajaran, sehingga anak mampu mengerjakan modul dengan baik, respon anak terlihat merasa senang, gembira serta antusias dalam pembelajaran karena didukung metode yang menarik.

Kata Kunci: Kemandirian; Modul; Pembelajaran Daring

ABSTRACT

This research is motivated by the facts in the field that in increasing the independence of group B children at the Izhar Early Childhood Post it is still low because learning still uses classical methods so children get bored quickly in learning. In increasing children's independence in online learning, an interesting method is needed, one of which is with modules. This study aims to describe the increased independence of group B children with modules on online learning. Qualitative descriptive is the method chosen in this study. Through observation, interviews, and documentation researchers in data collection. 9 children from group B at the Izhar PAUD Post became the research subjects. Data analysis used by the author is data reduction, data display, and conclusions. The results of this study indicate that online learning modules can develop independence in children with good planning according to learning scenarios, so that children are able to work on modules well, the child's response looks happy, excited, and enthusiastic in learning because it is supported by interesting methods.

Keywords: Independence; Module; Online Learning

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan yang paling mendasar untuk mencerdaskan setiap anak. Pendidikan anak usia dini dimulai sejak 0-6

tahun dapat mempengaruhi proses pendidikan serta hasil pendidikan. Banyak anak yang belum bisa mandiri karena beberapa faktor kemandirian anak sangat penting ditanamkan dan di stimulasi semenjak usia dini, pendidikan anak bukan hanya tentang bermain dan belajar. Kemandirian yaitu suatu upaya dalam berdiri sendiri tanpa campur tangan orang lain, mengerjakan segala sesuatu dengan sendiri. Sejak dini kemandirian harus ditanamkan agar terbentuk karakter pribadi yang cerdas, percaya diri, dan kuat saat dewasa supaya tegar dalam menghadapi segala tantangan saat dewasa nanti. Perlu kesabaran dan tahapan dalam mengajarkan kemandirian pada anak.

Pandemi melanda Indonesia sehingga pembelajaran dilakukan secara daring yaitu belajar dari rumah. . Sementara itu merujuk pada kebijakan pemerintah Permendikbud No 72 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Layanan Khusus, dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 33 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Program Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB), menegaskan bahwa dalam keadaan apapun, pendidikan harus tetap berjalan dan laksanakan serta disesuaikan dengan keadaan serta tetap berpusat pada pemenuhan hak pendidikan anak. Belajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja sebagai konsekuensi Pembelajaran Jarak jauh yang memiliki karakteristik terbuka dan belajar mandiri (Rakhman & Alam, 2020). Banyak sekali cara yang dilakukan guru dalam mengembangkan kemandirian anak pada pembelajaran daring salah satunya dengan modul yang diberikan guru. Modul adalah suatu bentuk pengajaran yang dibukukan sebagai perangkat pengalaman belajar yang direncanakan dalam membantu anak menguasai pembelajaran (Rahdiyanta,2016).

Proses belajar mengajar di Pos Paud Izhar dalam kemandirian anak pada pembelajaran masih sangat rendah dikarenakan metode yang masih klasik, sehingga anak cepat bosan. Pembelajaran Melalui modul adalah metode yang bisa meningkatkan kemandirian pada anak pada pembelajaran daring. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya meningkatkan kemandirian anak, banyak orang tua yang belum memahami pentingnya kemandirian dimasa pandemi dengan pembelajaran dari rumah. Orang tua diharapkan bisa mendampingi dan membantu anak belajar dari rumah dan sebagai guru kedua disekolah, pendampingan orang tua sangat penting guna tercapainya suatu tujuan pada pembelajaran dari rumah. Orang tua dan guru PAUD perlu memberikan motivasi yang baik agar anak dapat berperilaku mandiri. Sejak kecil kemandirian harus ditanamkan, supaya dewasa nanti kemandirian sudah tertanam dalam jiwanya. Sejak lahir anak sudah memiliki dorongan untuk mandiri atas dirinya sendiri. Pendidikan karakter yang kuat mendorong anak memiliki kemandirian secara alami. serta bertanggung jawab. Lingkungan akan mempengaruhi kemandirian pada anak kemandirian anak di Pos Paud Izhar kelompok B, masih rendah. dikarenakan metode yang digunakan masih biasa. Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu diupayakan meningkatkan kemandirian anak melalui pembelajaran dari rumah. Salah satunya meningkatkan kemandirian dengan pembelajaran dari rumah. Adapun tujuan pada penelitian ini yaitu mendeskripsikan dalam peningkatan kemandirian anak kelompok B dengan dengan modul pada pembelajaran daring.

METODOLOGI

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang di pakai secara alami dalam meneliti, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2018, hlm. 9). Oleh karena itu pendekatan kualitatif dalam penelitian ini merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif catatan apa yang dilihat, didengar, ditangkap, dirasakan berdasarkan persepsi dan data alamiah tanpa dibuat-buat (Sukmadinata, 2013, hlm. 105). Metode ini untuk melihat data guru, jumlah murid, sarana dan prasarana. Penelitian ini subjeknya berjumlah 9 anak, terdiri dari 3 anak laki-laki dan 6 anak perempuan. Lokasi penelitian di Pos Paud Izhar Kota Bandung tahun ajaran 2020/2021. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi wawancara, dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini untuk menggambarakan fakta di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui observasi, wawancara dokumentasi yang peneliti lakukan diperoleh data bahwa guru membuat perencanaan dengan baik yaitu sesuai dengan kurikulum 13 sehingga pembelajaran menjadi terarah dari mulai pembuatan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) di susun setiap hari dalam seminggu dengan tema yang sudah ditentukan sesuai jadwal, dengan menggunakan modul yang diberikan dilakukan di Pos Paud Izhar pada pembelajaran daring pada semester dua tahun ajaran 2020/2021.

Pada pelaksanaan peneliti melakukan observasi terhadap anak kelompok B selama lima kali pertemuan setiap minggu didapatkan hasil bahwa dengan modul pada pembelajaran daring dalam meningkatkan kemandirian anak mengalami pengembangan yang baik di setiap pertemuan. Kemudian dilakukan evaluasi pembelajaran yang meliputi penilaian setiap indikator dengan ceklis Belum Berkembang (BB) Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), Berkembang Sangat Baik (BSB).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam meningkatkan kemandirian pada anak kelompok B dengan modul di Pos Paud Izhar pada penilaian akhir dari pertemuan ke satu sampai lima yaitu sebagai berikut tiga anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) enam anak Berkembang Sangat Baik (BSB). Dapat disimpulkan bahwa meningkatkan kemandirian anak dengan modul pada pembelajaran daring dari pertemuan kesatu sampai lima mengalami pengembangan sehingga peneliti mencukupkan penelitian sampai pertemuan lima.

Pada proses pembelajaran dengan modul terlihat respon anak menjadi bersemangat, senang dan gembira serta antusias dalam belajar, sehingga mempermudah anak dalam memahami apa yang diajarkan guru. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa menunjukkan bahwa anak lebih bersemangat dan senang dalam belajar dikarenakan kegiatan yang sangat menarik yang digunakan serta menyenangkan sehingga memudahkan anak dalam memahami pembelajaran. Hasil yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat menunjukkan bahwa dalam meningkatkan ke-

mandirian anak dengan modul merupakan salah satu cara stimulus yang baik dalam mengembangkan kemandirian anak.

Didapatkan hasil melalui wawancara, observasi dan dokumentasi tentang meningkatkan kemandirian anak dengan modul pada kelompok B di Pos Paud Izhar Kota Bandung guru dengan sangat baik melakukan Perencanaan dalam Menyusun RPPH sehingga pembelajaran menjadi terarah sesuai tujuan yang ingin dicapai. Perencanaan dalam meningkatkan kemandirian anak dengan modul pada pembelajaran daring pada kelompok B yaitu dengan RPP yang dirancang sesuai dengan kurikulum 13. Perencanaan yang baik pembelajaran akan menjadi terarah dalam meningkatkan kemandirian anak, guru merencanakan dan menyediakan media / kegiatan yang akan digunakan untuk pembelajaran daring. Dengan perencanaan yang matang akan menghasilkan sesuatu yang ingin dicapai.

Pelaksanaan pembelajaran daring dimulai dengan beberapa tahapan. Seperti memberi modul selama satu minggu. Pada pelaksanaan peneliti melakukan observasi terhadap anak kelompok B selama lima kali pertemuan setiap minggu didapatkan hasil bahwa dengan modul pada pembelajaran daring dalam meningkatkan kemandirian anak mengalami pengembangan yang baik di setiap pertemuan dikarenakan menggunakan media yang menarik. Hal ini sependapat dengan yang dikatakan Nurseto (2011) mengatakan bahwa dengan media pembelajaran yang tepat dapat memperlancar proses belajar mengajar akan mengoptimalkan hasil belajar. Guru harus bisa memilih media yang tepat. Keterangan diatas mengatakan bahwa dengan media yang menarik anak lebih tertarik dalam pembelajaran.

Penilaian pada proses pembelajaran sangat penting guna mengukur kemampuan anak dalam belajar. Penilaian di Pos Paud Izhar pada setiap anak dilakukan setelah kegiatan pembelajaran berakhir, penilaian yang dilakukan pendidik kelompok B menggunakan ceklis, penilaian ceklis meliputi Belum Berkembang (BB) Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), Berkembang Sangat Baik (BSB). Hal ini sependapat dengan yang dikatakan Abdullah (dalam Krismony, Parmiti, & Japa, 2020) berpendapat evaluasi merupakan hal yang kerjakan secara bertahap yang terdiri dari tahap pengumpulan, menganalisis, dan menerjemahkan informasi untuk mengetahui tingkatan pemahaman atau keterampilan dan motivasi yang dimiliki oleh anak. Dengan adanya penilaian tersebut pendidik dapat mengetahui sejauh mana kemampuan anak setelah diberi pembelajaran.

Pada proses pembelajaran dengan modul dalam meningkatkan kemandirian anak kelompok B pada pembelajaran daring terlihat anak sangat senang, gembira, bersemangat bahkan antusias mengikuti pembelajaran. Ketika anak gembira senang bahagia tentu saja di pastikan anak akan dengan mudah memahami pembelajaran. Dengan guru paham akan respon positif pada anak maka dipastikan bisa memberikan stimulus yang tepat dalam kegiatan pembelajaran. Rasa senang belajar yang tinggi pada diri pada anak akan muncul dengan sendirinya dikareakan stimulus yang diberikan. Selanjutnya rasa senang muncul maka pembelajaran akan dapat berlangsung dengan menyenangkan. Sangat penting pada proses pembelajaran anak senang, gembira, bahagia untuk belajar supaya anak enjoy menerima pembelajaran tanpa tekanan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan guru mempersiapkan pelaksanaan dengan 5 kali pertemuan, dan melakukan penilaian dengan ceklis yang berisi BB, MB, BSH, BSB, dan didapatkan hasil akhir yaitu 3 anak BSH, 6 anak BSB, Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pembelajaran daring dalam meningkatkan kemandirian anak dengan modul mengalami peningkatan disetiap pertemuan dan didapatkan hasil bahwa respon anak sangat terlihat senang, gembira dan bersemangat serta antusias. Sehingga pembelajaran daring. dengan modul dapat meningkatkan kemandirian anak kelompok B di Pos Paud Izhar

DAFTAR PUSTAKA

- Krismony, N. P. A., Parmiti, D. P., & Japa, I. G. N. (2020). Pengembangan instrumen penilaian untuk mengukur motivasi belajar siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(2), 249-257. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2.28264>
- Nurseto, T. (2011). Membuat media pembelajaran yang menarik. *Jurnal Ekonomi dan pendidikan*, 8(1). 19-35. <https://doi.org/10.21831/jep.v8i1.706>
- Marlina, L. (2017). PERENCANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/ra.v1i2.2679>
- Permendikbud No 72 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Layanan Khusus, dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
- Permendikbud Nomor 33 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Program Satuan Pendidikan
- Rakhman, A., & Alam, S. K. (2020). Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Meningkatkan Life Skill Pada Anak Usia Dini. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 6(2), 9-17. <https://doi.org/10.22460/ts.v6i2p9-17.2063>
- Rahdiyanta, D. (2016). Teknik penyusunan modul. Artikel.(Online) <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/dr-dwi-rahdiyanta-mpd/20-teknik-penyusunan-modul.pdf>.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.